

**STRATEGIC PLANNING AKTIVITAS WISATA DI OBJEK WISATA
PANORAMA BUKIK SIDUALI KECAMATAN RAMBATAN,
KABUPATEN TANAH DATAR**



OLEH

**FRISYE ANGGUNI
NIM/BP. 1202022/2012**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA & PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Mei 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGIC PLANNING AKTIVITAS WISATA DI OBJEK WISATA
PANORMA BUKIK SIDUALI KECAMATAN RAMBATAN,
KABUPATEN TANAH DATAR**

FRISYE ANGGUNI

*Artikel Ini Disusun Sesuai Dengan Skripsi Frisye Angguni Untuk Persyaratan
Wisuda Periode Mei 2016 dan Telah Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua
Pembimbing*

Padang, April 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Kasmita, S.Pd, M.Si
NIP. 197009248003122001

Pembimbing II



Pasaribu, S.ST, Par, M.Si, Par
NIP. 198705202015041001

**STRATEGIC PLANNING AKTIVITAS WISATA DI OBJEK WISATA
PANORAMA BUKIK SIDUALI KECAMATAN RAMBATAN,
KABUPATEN TANAH DATAR**

Frisye Angguni¹, Kasmita², Pasaribu²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: frisyea@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor internal dan faktor eksternal dari Panorama Bukik Siduali dan kemudian menyusun *strategic planning* aktivitas wisata di Panorama Bukik Siduali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah beberapa informan yang terdiri dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (3 orang), masyarakat di sekitar objek wisata (4 orang), serta pengunjung objek wisata (6 orang) dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. *Strategic planning* untuk aktivitas wisata yang akan dikembangkan adalah:

- 1) Memanfaatkan seluruh fasilitas yang telah ada untuk aktivitas wisata seperti lahan yang subur untuk wisata kunjungan kawasan pertanian, lapangan di puncak bukit untuk aktivitas pesta budaya dan *camping*, serta pemandangan alam yang indah untuk aktivitas *photography*.
- 2) Memberdayakan lembaga-lembaga/komunitas khusus seperti lembaga pembibitan tanaman produktif untuk wisata kawasan pertanian, komunitas *photography* untuk aktifitas *photography*, organisasi pencinta alam untuk aktivitas *camping*, serta sanggar-sanggar seni untuk aktivitas pesta budaya.
- 3) Memulai kerjasama dengan pemerintah daerah untuk bagian promosi setiap aktivitas wisata yang akan dikembangkan.
- 4) Memanfaatkan dukungan pemerintah daerah untuk sosialisasi, pembinaan, pengarahan, dan pengawasan aktivitas wisata yang akan dikembangkan.

Kata kunci: *Strategic Planning*, Aktivitas Wisata

¹ Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Mei 2016

² Dosen Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata & Perhotelan

Abstract

This study aims to determine the internal factors and external factors of Panorama Bukik Siduali and then draw up strategic planning activity in Panorama Bukik Siduali travel. This research is a descriptive study with qualitative data. Data was collected using interviews, observation, and documentation. As for the sample of this research are some of the informants consisting of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports (3), the communities surrounding attractions (4), as well as visitor attractions (6) using snowball sampling technique , Data were analyzed by means of data reduction, data presentation, and conclusions. Strategic planning for tourism activities that will be developed are: 1) Utilize the whole of the existing facilities for tourist activities such fertile ground for tourist visits agricultural area, the field on the hilltop for a cultural festival and camping activities, as well as beautiful natural scenery for photography activities. 2) Empowering agencies / special community institutions such as plant nurseries productive agricultural region travel, photography community for photography activities, organizational nature lovers to camping activity, as well as art studios for a cultural festival activities. 3) Start of cooperation with local governments for the promotion part of each activity that will be developed. 4) Utilize local government support for socialization, guidance, direction, and supervision of tourism activities that will be developed.

Keywords: Strategic Planning, Tourism Activities

¹ Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Mei 2016

² Dosen Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata & Perhotelan

A. Latar Belakang

Perkembangan kepariwisataan Indonesia selama beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Dapat dilihat salah satunya pada dampak perekonomian. Sektor pariwisata Indonesia merupakan penyumbang devisa terbesar ke lima pada devisa nasional tahun 2008, penyumbang devisa terbesar ke empat pada tahun 2009, dan penyumbang devisa ke lima di tahun 2010 (Dewi: 2011). Fenomena tersebutlah yang menyebabkan pemerintah Indonesia menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor andalan dan unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan pekerjaan, serta mendayagunakan objek dan daya tarik wisata yang ada.

Kabupaten Tanah Datar sebagai sebuah kabupaten berkembang di Sumatera Barat dengan ibukota Batusangkar. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar (2015) Tanah Datar memiliki 159 objek wisata yang telah terdaftar di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Tanah Datar. Minat wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten ini yang meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun	Wisatawan Nusantara (Wisnu)	Wisatawan Mancanegara (Wisman)	Total
1	2013	246.432	29.503	275.935
2	2014	825.055	101.245	926.300
3	2015	869.485	115.444	984.929

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kab. Tanah Datar (2016)

Menurut Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, salah satu objek wisata unggulan Tanah Datar adalah Objek Wisata Panorama Bukik Siduali. Lokasi objek wisata ini sangat strategis dibandingkan dengan objek wisata alam lainnya di Kabupaten Tanah Datar, karena terletak tidak jauh dari pusat Kota Batusangkar, yaitu di Jorong Panti, Kecamatan Rambatan, hanya butuh waktu 10 menit untuk sampai ke tempat ini

dari Kota Batusangkar. Selain itu, Panorama Bukik Siduali juga mudah dijangkau dari berbagai kota di Sumatera Barat, seperti dari Padang Panjang, Padang, Bukittinggi, Payakumbuh, Solok, dan Sijunjung, yaitu antara 35 hingga 45 kilometer.

Panorama Bukik Siduali tidak memiliki seluruh fasilitas penunjang sebuah objek wisata seperti restoran, *souvenir shop*, dan lain-lain. Permasalahan ini terjadi karena masyarakat tidak memberikan izin kepada pemerintah setempat untuk pembangunan berbagai fasilitas wisata di sekitar objek wisata Panorama Bukik Siduali. Terlepas dari itu, panorama Bukik Siduali memiliki banyak potensi bagi wisatawan untuk melakukan berbagai aktivitas wisata di lokasi ini. Di Panorama Bukik Siduali pengunjung dapat menyaksikan matahari terbit (*sunrise*), dan matahari terbenam (*sunset*).

Panorama Bukik Siduali yang dikelola oleh masyarakat setempat belum memiliki *planning*/perencanaan untuk aktivitas wisata di Bukik Siduali. Oleh karena pembangunan berbagai fasilitas yang tidak dapat dilakukan, sedangkan aktivitas wisata yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada sangat banyak, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menyusun mengenai *strategic planning*/perencanaan strategis aktivitas wisata yang tepat dengan memanfaatkan fasilitas yang telah ada sebelumnya. Menurut Maryam (2011: 44) “Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi yaitu internal dan eksternal”. Faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki objek wisata, dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Berdasarkan kedua faktor tersebut maka sangat erat kaitannya dengan analisis SWOT.

Menurut Rangkuti (2009: 18) “Analisis SWOT adalah identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi perusahaan”. Analisis ini didasarkan pada logika yang bertujuan untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman serta memaksimalkan kekuatan dan peluang.

Objek Wisata Panorama Bukik Siduali Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi yang sangat besar, dan dapat

dijadikan objek wisata dengan jumlah kunjungan wisatawan yang banyak dari tahun ke tahun, namun dibutuhkan *strategic planning* aktivitas wisata yang lebih terencana dan lebih baik untuk mewujudkan hal tersebut. Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah merumuskan *strategic planning* aktivitas wisata di Panorama Bukik Siduali dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara (Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar sebanyak 3 orang, masyarakat di sekitar objek wisata 4 orang, dan pengunjung objek wisata 6 orang), hasil observasi, dan dokumentasi tentang faktor internal dan eksternal aktivitas wisata. Sedangkan data sekunder berupa laporan jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Panorama Bukik Siduali yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian adalah dengan teknik *snowball sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah panduan wawancara. Data yang telah diperoleh di analisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Fasilitas wisata

1) Fasilitas wisata yang ada di Panorama Bukik Siduali

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, adapun fasilitas wisata yang ada di Panorama Bukik Siduali adalah mushalla, toilet, area yang cukup luas di puncak bukit, jalan menuju puncak yang memadai, jalan menuju puncak yang hanya jalan setapak, kios-kios pedagang serta *homestay*.

2) Fasilitas yang dapat mendukung aktivitas wisata di Panorama Bukik Siduali

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai fasilitas yang dapat mendukung aktivitas wisata di Panorama Bukik Siduali, terdapat empat fasilitas yang dapat mendukung aktivitas wisata. Adapun fasilitas tersebut adalah *homestay*, akses atau jalan menuju puncak bukit, area puncak bukit, serta jalan setapak menuju puncak bukit.

b. Aktivitas wisata

1) Aktivitas wisata yang biasa dilakukan di Panorama Bukik Siduali

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, ada dua aktivitas wisata yang biasa dilakukan di Panorama Bukik Siduali. Adapun aktivitas wisata tersebut adalah kunjungan kawasan alam dan *photography*.

2) Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Panorama Bukik Siduali

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Panorama Bukik Siduali, informan mengatakan ada delapan aktivitas. Adapun kedelapan aktivitas tersebut adalah kunjungan pesta budaya, kunjungan wisata pertanian, *outbond*, *camping*, *trial*, *photography*, *hiking*, dan kunjungan kawasan alam.

3) Aktivitas wisata yang sebaiknya dikembangkan di Panorama Bukik Siduali

Berdasarkan hasil wawancara, informan mengatakan bahwa ada empat aktivitas wisata yang sebaiknya dikembangkan di Panorama Bukik Siduali. Adapun keempat aktivitas tersebut adalah kunjungan kawasan alam, kunjungan pesta budaya, *camping*, dan *photography*.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, maka analisis objek wisata, analisis aktivitas wisata, dan *strategic planning*

aktivitas wisata di Panorama Bukik siduali yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Analisis aktivitas wisata kunjungan kawasan pertanian

1) Kekuatan (*strenghts*)

- a) Bukik Siduali memiliki lereng-lereng bukit yang rata.
- b) Bukik Siduali memiliki lahan yang cukup luas untuk pertanian.
- c) Bukik Siduali memiliki tanah dan lahan yang subur.
- d) Sumber air di Bukik Siduali cukup banyak.

2) Kelemahan (*weaknesses*)

- a) Kurang terawatnya lahan pertanian yang ada di Bukik Siduali.
- b) Kurangnya kerja sama antara masyarakat nagari dalam mengelola lahan pertanian di Bukik Siduali dengan pemerintah daerah.
- c) Bukik Siduali yang belum terlalu dikenal masyarakat di luar Kabupaten Tanah Datar.

3) Peluang (*opportunities*)

- a) Lahan yang ada telah digunakan untuk lahan pertanian.
- b) Nagari Rambatan memiliki banyak lembaga dan badan pembibitan tanaman produktif.
- c) Masyarakat di sekitar objek wisata banyak yang berprofesi sebagai petani.
- d) Dukungan dari Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat yang sangat bagus untuk pengembangan aktivitas kunjungan wisata pertanian.

4) Ancaman (*threats*)

- a) Rendahnya keterampilan dan pengetahuan petani mengenai wisata pertanian.
- b) Cuaca ekstrem yang dapat menimbulkan bencana alam seperti longsor dan kekeringan.
- c) Hama yang dapat menurunkan kualitas hasil pertanian.

- d) Harga bahan penunjang pertanian seperti pupuk yang cukup mahal.

Berdasarkan analisis dari aktivitas di atas, maka dapat dirumuskan *strategic planning* untuk aktivitas kunjungan kawasan pertanian sebagai berikut:

1. Memanfaatkan sumber air yang ada untuk aktivitas wisata pertanian/agro wisata di Bukik Siduali.
2. Memanfaatkan lereng-lereng bukit sebagai lahan pertanian untuk agro wisata.
3. Memberdayakan pemilik lahan sebagai petani untuk mengelola lahan pertanian sekaligus menjadi pemandu/*guide* aktivitas agro wisata di Bukik Siduali di bawah binaan Dinas Pertanian.
4. Pembinaan, pengarahan, dan pengawasan dalam pengelolaan lahan pertanian untuk dijadikan daerah tujuan agro wisata/wisata pertanian dilakukan oleh pemerintah daerah.
5. Memulai kerjasama masyarakat nagari dengan Pemerintah Daerah (Dinas Pertanian) untuk bantuan penyediaan pupuk tanaman.
6. Memulai kerjasama masyarakat nagari dengan Pemerintah daerah untuk bagian promosi wisata.

b. Analisis aktivitas kunjungan pesta budaya

1) Kekuatan (*strenghts*)

- a) Bukik Siduali memiliki lapangan yang cukup luas yang dapat dijadikan sebagai lokasi pertunjukan pesta budaya.
- b) Adanya dataran tinggi yang dapat digunakan sebagai panggung terbuka.
- c) Akses jalan menuju puncak bukit tempat dilaksanakannya pertunjukan pesta budaya cukup bagus dan layak hingga ke puncak Bukik Siduali.

- d) Sistem penerangan atau listrik yang cukup bagus hingga ke Puncak Bukik Siduali.
- e) Adanya kios-kios pedagang yang sudah tidak digunakan dan dapat digunakan sebagai *indoor theater*.

2) Kelemahan (*weaknesses*)

- a) Area puncak bukit yang terbilang kurang aman karena tidak dipagari.
- b) Belum adanya panggung permanen yang dapat digunakan untuk pentas budaya.
- c) Belum adanya kerjasama masyarakat nagari dengan Pemerintah Daerah untuk pengelolaan dan pengembangan daerah tujuan wisata budaya Bukik Siduali.

3) Peluang (*opportunities*)

- a) Batusangkar sangat terkenal sebagai Kota Budaya.
- b) Tanah Datar khususnya Kota Batusangkar memiliki sanggar seni yang cukup banyak dan berpotensi.
- c) Tanah Datar memiliki kesenian tradisional dan permainan anak nagari yang cukup banyak.
- d) Dukungan yang sangat besar dari Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk pentas budaya di Bukik Siduali
- e) Sudah adanya lagu minang yang menceritakan tentang keindahan Panorama Bukik Siduali dan telah dipentaskan pada beberapa acara kesenian di Tanah Datar

4) Ancaman (*threats*)

- a) Aktivitas wisata budaya yang juga bisa dilakukan di Istano Basa Pagaruyung.
- b) Pemuda Tanah Datar yang mulai berkurang untuk mempelajari kesenian tradisional Minangkabau.
- c) Cuaca ekstrem berkelanjutan seperti hujan yang akan mengganggu pementasan pesta budaya

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dirumuskan *strategic planning* untuk aktivitas kunjungan pesta budaya sebagai berikut:

1. Memanfaatkan area puncak bukit yang ada dan fasilitas listrik yang bagus untuk pementasan sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Tanah Datar khususnya Kota Batusangkar.
2. Memulai kerja sama masyarakat nagari dengan Pemerintah Daerah (Dinas Pekerjaan Umum) untuk bantuan dana pembuatan pagar di area puncak bukit dan bagian promosi.
3. Memanfaatkan kios-kios pedagang yang sudah tidak digunakan sebagai tempat pementasan sementara.
4. Memanfaatkan dataran tinggi sebagai panggung, sehingga pemuda nagari maupun pemuda kabupaten dapat mementaskan bakat seni tradisionalnya di Bukik Siduali.

c. Analisis aktivitas *camping*

1) Kekuatan (*strenghts*)

- a) Pemandangan Panorama Bukik Siduali yang sangat bagus pada malam hari
- b) Area puncak Bukik Siduali yang cukup luas untuk aktivitas *camping*.
- c) Ketersediaan air bersih yang cukup banyak di Bukik Siduali.
- d) Sistem penerangan dan listrik yang bagus di Bukik Siduali.
- e) Bukik Siduali aman dari gangguan hewan buas pada malam hari.

2) Kelemahan (*weakness*)

- a) Bukik Siduali yang belum terlalu dikenal oleh masyarakat di Luar Kabupaten Tanah Datar.
- b) Belum adanya penyedia jasa penyewaan kebutuhan *camping* di Bukik Siduali.
- c) Petugas keamanan yang belum ada untuk mengawasi aktivitas dimalam hari di Bukik Siduali.

- d) Area puncak bukit yang belum dipagari sehingga kurang aman untuk aktivitas di malam hari.

3) Peluang (*opportunities*)

- a) Pangsa pasar yang cukup luas terutama anak-anak sekolah dan kegiatan-kegiatan pramuka lainnya.
- b) Hubungan kerjasama pramuka dalam rangka jambore antara Kabupaten Tanah Datar dan Negeri Sembilan Malaysia yang sangat erat.
- c) Dukungan Pemerintah Daerah yang sangat besar untuk aktivitas wisata *camping* karena kegiatan dilaksanakan pada malam hari, sehingga tidak mengganggu aktivitas wisata lainnya pada siang hari.

4) Ancaman (*threats*)

- a) Persepsi masyarakat yang negatif tentang aktivitas wisata pada malam hari.
- b) Cuaca ekstrem seperti hujan, sehingga dapat mengganggu aktivitas *camping*.
- c) Adanya lokasi *camping* yang lain di Kabupaten Tanah Datar seperti di area Istano Basa Pagaruyung.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dirumuskan *strategic planning* aktivitas wisata *amping* yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan promosi tentang pemandangan Bukit Siduali pada malam hari serta fasilitas yang dimiliki, sehingga dapat menangkap pangsa pasar yang cukup luas.
2. Memulai hubungan kerjasama antara masyarakat nagari dengan Pemerintah Daerah (Budparpora) untuk penyediaan jasa penyewaan kebutuhan *camping*.
3. Memanfaatkan masyarakat atau pemuda nagari untuk menjaga keamanan atau sebagai petugas keamanan untuk aktivitas wisata *camping* dan sebagai penyedia kebutuhan *camping*.

4. Memanfaatkan kios-kios pedagang yang sudah tidak digunakan sebagai tempat berteduh jika tiba-tiba cuaca berubah buruk atau hujan.

d. Analisis aktivitas *photography*

1) Kekuatan (*strenghts*)

- a) Keindahan Panorama Bukik Sidualai baik disiang hari maupun dimalam hari.
- b) Pemandangan Panorama Bukik Siduali yang bisa dilihat dari semua titik.
- c) Panorama Bukik Siduali memiliki banyak *spot* yang dapat dijadikan sebagai objek pemotretan.
- d) Di Panorama Bukik Siduali dapat disaksikan matahari terbit (*sunrise*) dan matahari terbenam (*sunset*).

2) Kelemahan(*weaknesses*)

- a) Belum adanya penyedia jasa *photogrphy* di Panorama Bukik Siduali.
- b) Belum adanya kerjasama antara masyarakat dengan Pemerintah Daerah untuk aktivitas wisata *photography*.
- c) Belum adanya Sumber Daya Manusia yang mengelola aktivitas wisata *photography*.

3) Peluang (*opportunities*)

- a) Komunitas *photography* di Kabupaten Tanah Datar yang cukup banyak.
- b) Dukungan pemuda nagari dan pemerintah daerah yang sangat besar untuk aktivitas wisata *photography*.
- c) Munculnya teknologi dan aplikasi-aplkasi *photography* yang mudah digunakan dan hampir dimiliki oleh semua orang.

4) Ancaman (*threats*)

- a) Adanya objek wisata lain yang memiliki *spot* berbeda dengan Panorama Bukik Siduali.

- b) Pangsa pasar yang terbilang cukup sempit karena *photography* merupakan aktivitas wisata minat khusus.

Berdasarkan analisis

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada empat aktivitas wisata yang dapat dikembangkan di Objek Wisata Panorama Bukik Siduali yaitu, kunjungan kawasan pertanian, kunjungan pesta budaya, *camping* dan *photography* dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan meminimalkan kelemahan dan acnaman.

2. Saran

Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah untuk pengembangan aktivitas wisata kunjungan kawasan pertanian, kunjungan pesta budaya, *camping*, dan *photography* dari dinas terkait. Adapun dinas tersebut seperti dinas paiwisata, dinas kebudayaan, dinas pertanian, dan dinas kehutanan. Selain itu, juga disarankan agar pemerintah daerah dapat membimbing, membina, dan mengarahkan masyarakat untuk megelola aktivitas tersebut. Memfasiitasi terjuwudnya kawasan pertanian, pentas budaya, *camping*, dan *photography* melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan bersama masyarakat.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Kasmita, S.Pd. M.Si dan pembimbing II Pasaribu, S.ST, Par, M.Si, Par

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ike Junita. (2011). *Implementasi dan Implikasi kelembagaan pemasaran pariwisata yang bertanggungjawab (responsible tourism marketing)*. Yogyakarta: Pinis Book Publisher.
- Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. (2015). *Tentang Destinasi wisata unggulan Kabupaten Tanah Datar*.
- Maryam, Silvia. (2011). *Pendekatan SWOT Dalam Pengembangan Objek Wisata Kompoeng Jowo Kabupaten Kendal*. Semarang: Jurnal Universitas Diponegoro.
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.